



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Performa pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup baik dalam beberapa tahun belakangan ini. Walaupun situasi ekonomi regional dan global menunjukkan tren perlambatan, Indonesia masih dapat mencatat angka pertumbuhan yang relatif baik dibandingkan negara-negara lain di kawasan dan global (www.bisniskeuangan.kompas.com).

Menurut data yang tersedia, pertumbuhan ekonomi Indonesia (dalam persen) pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah 4,5; 6,1; 6,5; dan 6,3. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dunia 0,6; 5,3; 3,9; dan 3,5 (www.ekonomi.kompasiana.com).

Menurut Wakil Rektor Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, dari sisi makro ekonomi Indonesia memang selalu menuai pujian dari berbagai lembaga internasional. Bahkan data *World Bank* pada 2011 memperkirakan hingga 2050 Indonesia akan menjadi satu dari enam negara yang mempunyai kontribusi terbesar bagi pertumbuhan ekonomi dunia (www.neraca.co.id).

Perkembangan telekomunikasi di Indonesia saat ini dinilai cukup pesat. Bahkan, sektor ini mampu memberikan sumbangsih cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. "Pertumbuhan telekomunikasi sebesar 10 hingga 11% dari pertumbuhan ekonomi nasional yang 6%," ujar Menteri

Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Tifatul Sembiring, di Jakarta, Senin (16/9/13). Tifatul mengatakan, pertumbuhan ini disebabkan semakin banyaknya pihak-pihak yang memanfaatkan teknologi komunikasi untuk berbisnis. Sebagian besar pelaku bisnis telekomunikasi didominasi oleh golongan muda. "Sektor telekomunikasi mampu menghasilkan para *entrepreneur* baru," ujar Tifatul (www.merdeka.com).

Asosiasi Telekomunikasi Selular Indonesia (ATSI) menilai pertumbuhan industri telekomunikasi pada 2014 pada kisaran 7%-8%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia yang diperkirakan masih bisa tumbuh di atas 6% per tahun mengingat GDP Indonesia tahun 2013 berada pada angka 878.043 (dalam miliar rupiah) . Alex J Sinaga, Ketua Asosiasi, mengatakan pertumbuhan industri telekomunikasi pada 2014 diperkirakan masih bagus karena ada kecenderungan perkembangan yang semakin sehat yang ditunjang oleh makro ekonomi yang baik (www.indonesiainancetoday.com).

Mengingat pertumbuhan industri telekomunikasi yang positif, perusahaan-perusahaan distributor dan ritel produk telekomunikasi harus dapat melihat peluang yang ada. Pertumbuhan peluang bisnis yang menjanjikan akan melahirkan kompetitor-kompetitor baru yang akan memanfaatkan keadaan tersebut. Dibutuhkan strategi yang baik dari para pelaku usaha untuk menghadapi hal tersebut. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh pelaku usaha akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Sumber daya manusia yang handal bergantung dari cara perekrutan dan seleksi karyawan.

Proses *recruitment* dan seleksi karyawan menjadi salah satu faktor penentu dalam menciptakan kesuksesan berbisnis. Dengan demikian, bagian *recruitment* dan seleksi harus kritis dalam membuat kriteria calon karyawan yang akan direkrut.

Menurut Dessler (2008:126) *Human Resource Management*, perekrutan karyawan memiliki arti mencari dan/atau menarik pelamar untuk posisi yang terbuka atau tersedia untuk pencari kerja.

Setelah kegiatan *recruitment* dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan proses seleksi. Kandidat yang terkumpul dari kegiatan *recruitment* tentunya lebih banyak dari yang dibutuhkan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan melakukan proses seleksi. Proses seleksi dilakukan untuk memilih kandidat yang paling sesuai dengan kriteria perusahaan

Kinicki dan Brian K. (2008:296) *Management*, mendefinisikan seleksi sebagai proses memilih sekumpulan karyawan yang paling sesuai pada suatu posisi di perusahaan. Tujuan dari proses seleksi adalah untuk menyesuaikan kebutuhan perusahaan dengan karakteristik individual.

Dari kondisi-kondisi yang telah dijabarkan tentang perkembangan industri telekomunikasi di atas, maka judul laporan magang yang telah ditetapkan oleh penulis adalah **“Penerapan Proses *Recruitment* dan Seleksi**

Karyawan hingga Manajer pada PT Erajaya Swasembada Tbk di Jakarta”.

Penulis memilih PT Erajaya Swasembada Tbk sebagai tempat praktek kerja magang karena perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan besar untuk distribusi dan ritel produk telekomunikasi. Erajaya memiliki fundamental yang kokoh dalam bentuk jaringan distribusi yang luas. Penulis melaksanakan praktek kerja magang di perusahaan PT Erajaya Swasembada Tbk di Jakarta ditempatkan di E-DNA (*Erajaya Development and Assessment Center*), bagian *recruitment*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang adalah agar penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam dunia kerja. Pengalaman dalam kerja magang akan memberikan manfaat bagi penulis yang nantinya akan menjadi bekal untuk bekerja.

Tujuan kerja magang agar penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam:

1. Melakukan proses *recruitment* terhadap pencari kerja dari luar PT Erajaya Swasembada Tbk
2. Melakukan proses seleksi untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh PT Erajaya Swasembada Tbk

3. Belajar melakukan pekerjaan administrasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan proses *recruitment* dan seleksi kandidat di PT Erajaya Swasembada Tbk

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 7 Oktober 2013 – 31 Desember 2013
2. Jam kerja magang : 09.00 – 18.00 WIB
3. Hari kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : Hayam Wuruk Plaza lantai 19
Jalan Hayam Wuruk nomor 108, Jakarta
Barat 11160, Jakarta–Indonesia
5. Penempatan : E-DNA (*Erajaya Development and Assessment Center*) bagian *recruitment*

1.3.2 Prosedur Pengajuan dan Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pengajuan dan pelaksanaan kerja magang yang dijalani penulis antara lain:

- a. Penulis mendapatkan informasi dari Ibu Dewi Wahyu Handayani, bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk sedang membutuhkan staff magang.

- b. Mengajukan diri sebagai staff magang ke perusahaan melalui *Job Fair* yang diadakan di UMN.
- c. Dihubungi oleh pihak perusahaan untuk melakukan wawancara.
- d. Dihubungi oleh pihak perusahaan bahwa penulis diterima magang.
- e. Penandatanganan surat kontrak kerja magang.
- f. Pelaksanaan kerja magang.
- g. Memberikan kabar kepada dosen pembimbing bahwa penulis telah diterima magang.
- h. Mendapatkan surat keterangan penerimaan magang untuk diberikan kepada yang berkepentingan.
- i. Memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.
- i. Mengikuti semua peraturan yang berlaku di perusahaan/instansi tempat pelaksanaan Kerja Magang.
- j. Bekerja minimal di satu bagian tertentu di perusahaan sesuai dengan bidang studinya. Tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan dituntaskan atas dasar teori, konsep, dan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.

- k. Pembimbing Lapangan memantau dan menilai kualitas dan usaha kerja magang
- l. Laporan Kerja Magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara.
- m. Setelah melengkapi persyaratan ujian kerja magang, Koordinator Kerja Magang menjadwalkan ujian Kerja Magang.
- n. Menghadiri sidang kerja magang.
- o. Penyerahan laporan magang ke pihak perusahaan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “Penerapan Proses *Recruitment* dan Seleksi Karyawan hingga Manajer pada PT Erajaya Swasembada Tbk di Jakarta” yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 penulis menjabarkan hal-hal yang meliputi latar belakang pelaksanaan praktek kerja magang, maksud dan tujuan melakukan praktek kerja magang, waktu dan prosedur pengajuan dan pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan praktek kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab 2 penulis menjabarkan gambaran umum dari perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan penggunaan landasan teori yang terkait dengan kerja magang yang dilakukan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab 3 penulis menjabarkan pelaksanaan kerja magang yang meliputi posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung, proses kerja magang, kendala-kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan, serta pengamatan sisi positif maupun negatif dari perusahaan tempat penulis melaksanakan praktek kerja magang.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan simpulan yang diambil terkait dengan teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata saat melakukan praktek kerja magang. Selain itu penulis juga memberikan pemaparan saran yang baik bagi perusahaan.